

[SENI]
DALAM TANDA KURUNG

DARI OBJEK KE SUBJEK PENGETAHUAN

Dr. Citra Aryandari, M.A.

Akademi Ilmuwan Muda Indonesia (ALMI) · Etnomusikologi, ISI Yogyakarta

ILMU TENTANG MANUSIA YANG BERMUSIK

01 Siapa memainkan?

02 Untuk siapa?

03 Dalam peristiwa apa?

04 Apa artinya bagi mereka?

BUKAN HANYA BUNYINYA, TETAPI ORANG, TEMPAT, DAN KUASA DI SEKITAR BUNYI ITU.



SERATUS TAHUN DALAM TANDA KURUNG

TIGA ZAMAN, TIGA CARA MENARUH MUSIK

Zaman kolonial

(dicatat)

Pegawai kolonial dan Java Instituut merekam gamelan keraton sampai musik rakyat, untuk arsip dan ilmu mereka.

Orde Baru

(dibina)

Musik rakyat masuk Taman Mini, akademi seni negara, dan panggung lomba.

Kini

(dihitung)

Musik menjadi ekonomi kreatif, warisan UNESCO, dan angka luaran.



KOTAK YANG BELUM KITA BUKA

Saya diminta mengusulkan pemulangan arsip suara Indonesia dari Wina.
Saya menolak.



±700

Alat musik peninggalan Jaap Kunst, pegawai kolonial yang memopulerkan istilah etnomusikologi, tersimpan di Museum Nasional Jakarta.

PEKERJAAN PERTAMA KITA BUKAN MEMULANGKAN, TETAPI MEMBUKA KOTAK YANG SUDAH ADA DI RUMAH SENDIRI.





DULU NEGARA MERAWAT. KINI NEGARA MENGHITUNG, PASAR MEMBAYAR.

Jurnal terindeks

Dosen seni dituntut menulis artikel. Karya baru dihitung bila setara publikasi.

Proyek satu tahun

Membangun kepercayaan dengan komunitas butuh bertahun-tahun.

Ukuran pasar

Sitasi, indeks, luaran. Negara tidak pergi; ia menilai seperti pasar.

TANDA KURUNG, SECARA HARFIAH

Komposisi, pertunjukan, film dokumenter baru dihitung bila diberi tanda kurung:

(SETARA PUBLIKASI)

Yang lambat, seperti kepercayaan, persetujuan, dan pengembalian, tidak masuk laporan.



KALAU NEGARA BERHENTI MEMBIAYAI

MUSIKNYA TIDAK PERLU DIBELA. PEMUSIK MERAWATNYA JAUH SEBELUM ADA NEGARA.

Pertanyaannya: apakah mereka mau membela ilmu kami?

MEREKA HANYA AKAN MEMBELA ILMU
YANG PERNAH MEMBELA MEREKA.



MENGEMBALIKAN TIDAK SELALU BERARTI MENYERAHKAN REKAMAN

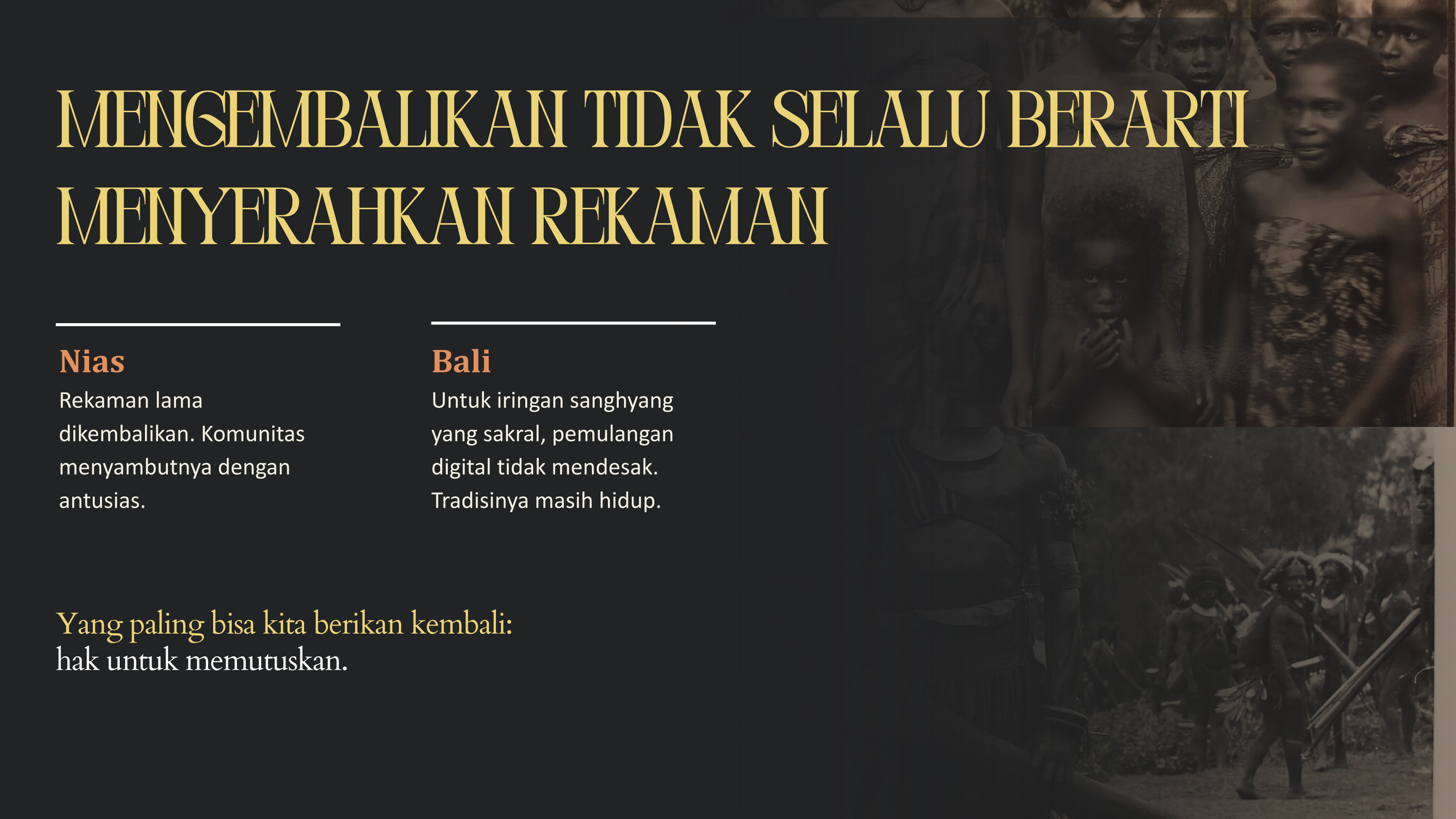
Nias

Rekaman lama dikembalikan. Komunitas menyambutnya dengan antusias.

Bali

Untuk iringan sanghyang yang sakral, pemulangan digital tidak mendesak. Tradisinya masih hidup.

Yang paling bisa kita berikan kembali:
hak untuk memutuskan.



YANG TUMBUH DARI TEKANAN

DARI TUNTUTAN LUARAN, LAHIR PERTANYAAN BARU



Persetujuan perekaman

Kedokteran punya informed consent. Kami baru menyusunnya, setelah seratus tahun merekam.

Protokol pemulangan suara

Belum ada di Indonesia. Kini kami ajukan sebagai riset.

Peneliti dari dalam

Akademi seni yang dibangun untuk melestarikan justru melahirkan pengkritiknya.



MEMBUKA (TANDA KURUNG)

Agar pemusik tidak hanya menjadi yang diteliti, tetapi ikut menentukan
apa yang layak disebut pengetahuan.